MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV TRUNOJOYO - MADURA

PENINGKATAN PENGAWASAN PADA MUTU UNTUK MENGURANGI PRODUK YANG RUSAK PADA PERUSAHAAN JATI INDAH DI PAMEKASAN

S K R I P S I

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
PERPUSTAKAAN UNIV TRUNOJOYO - MADURA
Diterima tgl :
No. Induk :
No. Klasifikasi :

Oleh :
SYAIFUL FAHRI
NRP. : 029511160

F A K U L T A S E K O N O M I
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2001

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PERPUSTAKAAN

PENINGKATAN PENGAWASAN PADA MUTU UNTUK MENGURANGI PRODUK YANG RUSAK PADA PERUSAHAAN JATI INDAH DI PAMEKASAN

S K R I P S I

DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENCAPAI
GELAR SARJANA EKONOMI (S1) PADA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Oleh :

SYAIFUL FAHRI

NRP. : 029511160

F A K U L T A S E K O N O M I

UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

2001

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA	: SYAIFUL FAHRI
NRP/NIRM	: 029511160 / 95.7.049.13021.00457
JUDUL SKRIPSI	: Peningkatan Pengawasan Pada Mutu Untuk Mengurangi Produk Yang Rusak Pada Perusahaan Jati Indah Di Pamekasan

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 28 AGUSTUS 2001

Dosen Pembimbing I,

Drs Ec Mudji Kuswinarno Msi

Dosen Pembimbing II,

Dra Ec Iriani Ismail MM

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs Ec Mudji Kuswinarno MSi

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji pada

Tanggal. 11 September 2001

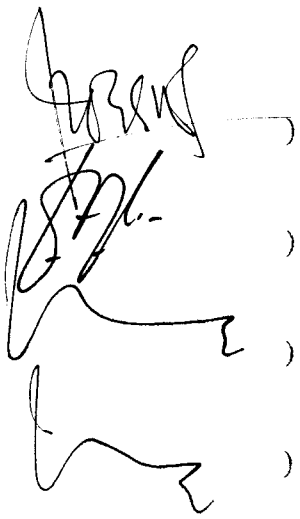
Panitia penguji skripsi

Ketua Penguji : Drs. Pribanus Wantara, MM ( )

Dosen Penguji : 1. Drs. Ec. Fatchurrohim Ghany, Msp ( )

2. Dra. Iriani Ismail, MM ( )

Sekretaris : Dra. Iriani Ismail, MM ( )



KATA PENGANTAR

Pertama - tama penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan ridloNya, sehngga skripsi ini dapat diselesaikan, sebagai suatu kewajiban dalam melengkapi salah syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu ekonomi jurusan manajemen pada fakultas ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs Ec Mudji Kuswinarno Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, yang selalu mendorong dan memberikan arahan, masukan serta semangat untuk keberhasilan penulis dalam mengikuti studi danjuga selaku Pembimbing satu yang dengan kesungguhan telah memberi arahan dan bimbingan sejak dari perencanaan penelitian sampai pada penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra Ec Iriani Ismail MM, selaku pembimbing kedua yang dengan kesungguhan dan kesabaran telah memberikan petunjuk , arahan dan bimbingan sejak dari perencanaan penelitian sampai pada penulisan skripsi ini
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, yang dengan penuh kesungguhan, kesetiaan dan perhatian mendidik, membina dan mengajar ilmu kepada penulis.

4. Bapak H. Maksum, selaku pimpinan dari perusahaan UD Jati Indah yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian dan juga informasi yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Alm Aba dan Ibu tecinta serta kakak dan adik juga kelurga yang dengan segala perhatiannya membantu baik moril maupun materilyang dibeikan kepada penulis sehingga sampai terselesainya skripsi ini

6. Serta semua pihak yang membantu penulisdalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Semoga Allah S.W.T melimpahkan rahmat dan hidayahNya atas segala jasa, bantuan dan budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari akan keterbatasan pada penulis, baik dalam metodelogi, statistik dan wawasan keilmuan, sehingga dengan senang hati penulis akan menima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Bangkalan, Agustus 2001

Ttd

Penulis

RINGKASAN

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai suatu dasar perencanaan di dalam mencapai suatu tujuan, oleh sebab itu peranan pengawasan di dalam proses produksi sangat penting. Hal ini sebagai sarana untuk dapat segera mengetahui terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang tidak sesuai dengan standart mutu perusahaan. Cara pengawasan ini akan lebih menekan resiko tingkat uang tinggi, sehingga pada akhirnya tingkat pelayanan dapat terpenuhi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat pentingnya suatu pengawasan mutu di dalam merealisasikan harapan perusahaan, maka diupayakan produk yang dihasilkan dapat memenuhi standart mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan adalah timbulnya persaingan yang semakin ketat untuk dapat menguasai pasar, dengan jumlah memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen harga dapat diperoleh laba optimum dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan permasalahan yaitu peranan pengawasan mutu yang dilakukan perusahaan mebel jati indah kurang efektif, karena kurang adanya pengawasan secara rutin terhadap mutu bahan baku yang dibeli dan pengawasan terhadap proses produksi, sehingga banyak barang yang dihasilkan tidak sesuai dengan standart kualitas yang telah ditentukan, berdasarkan hal tersebut pentingnya mutu dan kualitas suatu produk akan dapat meningkatkan volume penjualan dari perusahaan itu.

Tingkat kerusakan dibandingkan hasil produksi masih besar yaitu rata-rata tiap tahun dari tahun 1995 sampai tahun 1999 kerusakan 6,75 % dibanding hasil produksi apabila pengawasan terhadap bahan baku yang dibeli dan pengawasan terhadap proses produksi ditingkatkan, maka peranan pengawasan mutu dalam mengurangi produk yang rusak lebih efektif, sehingga produksi yang memenuhi standart akan meningkat. Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang kuat antara jumlah pengawasan mutu produksi dengan jumlah produksi yang rusak.

ABSTRACT

Commonly every company has the basic of the planning in gaining their purpose, so that why the role of controlling in process production is very important indeed. In his case, it is an apparatus to get know efisienly to the violence happened which is not sut table with the standart of the quality control of the company. It selt this proses cotroling is to press easter for the risk of the money controlling, so eventually the service could be gained in fulfilling the society needs. Remembering the importance of the control activity of the quality which has been mentioned or acceded before.

One of the problem for the company is the existence of the competitor, to get the marketing area. With the number of the need to fulfill the consumen demand in order to be optimum in long term periode. According to the research, it has been found that the problem is the role of the quality control which is applied by the Jati Indah furniture is not effisience, because it's lack of the routine activities to control the raw material (Oak) which is bought and the quality control as well. So there were many product. Decided before basic on the case above the important role in quality control to one product will increase the selling volume of the produte of that company.

The rejected product (failure) rate if it's compared with the product is still big that's to say as much as product 6,75 % average in 1995 until 1999.

If the quality control to the raw material which is bought and the controing to the quality control is increasing, so the role of the quality control in avoiding the failure or rejected product is more effective, so it will produce the standar product better, in this case prove that the existence of the strong relationship between in quality control to the rejected product.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

PANITIA PENGUJIAN SKRIPSI iii

KATA PENGANTAR iv

RINGKASAN v

ABSTRAKSI vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

BAB I . PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 3

1.3. Tujuan Penelitian 4

1.4. Manfaat Penelitian 4

BAB 2 . TINJAUAN PUSTAKA 5

2.1. Landasan Teori 5

2.1.1. Pengertian Tentang Pengawasan Mutu

(Quality Control) 5

2.1.2. Tujuan Pengawasan Mutu 7

2.1.3. Fungsi Pengawasan Mutu 9

2.1.4. Tugas Pengawasan Mutu 11

2.1.5. Langkah Pelaksanaan Pengawasan Mutu 11

2.1.6. Unsur yang Mempengaruhi Pengawaasn Mutu 14

2.1.7. Aktivitas Pengawasan Mutu 17

2.2. Hipotesis 18

2.3. Model Analisis 18

BAB 3. METODE PENELITIAN 19

3.1. Variabel Penelitian 19

3.1.1. Identifikasi Variabel 19

3.1.2. Definisi Operasional Variabel 19

3.2. Jenis Dan Sumber Data 19

3.3. Prosedur Pengumpulan Data 20

3.4. Ruang Lingkup Analisa 21

3.5. Tehnik Analisis 21

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 23

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian 23

4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan 23

4.1.2. Struktur Organisasi 24

4.1.3. Proses Produksi 29

4.1.4. Peralatan Yang Digunakan dan Tenaga Kerja 31

4.1.5. Bahan Yang Digunakan dan Produk Yang Dihasilkan 32

4.1.6. Pengawasan Mutu 33

4.2. Deskripsi Hasil Penelitian 34

4.3. Pembuktian Hipotesis 37

4.4. Pemecahan Masalah 43

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN 45

5.1. Kesimpulan 45

5.2. S a r a n 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN I

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 : Pengawasan mutu hasil produksi perusahaan meubel Tahun 1995 s.d 1999 35

Tabel 4.2 : Rata – rata kerusakan hasil produksi tahun 1995 s.d 1999 37

Tabel 4.3 : Jumlah kerusakan dan pengawasan mutu produksi Tahun 1995 s.d 1999 38

Tabel 4.4 : Persiapan untuk menghitung korelasi antara Variabel X dan variabel Y 40

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 : Struktur organisasi perusahaan Jati Indah 26

Gambar 4.2 : Pengulian HO berdasarkan student's t 43

BAB. I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Perkembangan bisnis dewasa ini yang semakin maju dan pesat, khusunya dalam dunia usaha sangat dibutuhkan manajemen yang memadai pula. Karena dengan manajemen yang memadai itu sehingga dapat dan mampu mengantisipasi perkembangan tersebut. Perusahaan sebagai sarana tempat untuk memproduksi suatu barang, tentu dihadapkan dengan berbagai macam persoalan - persoalan baik dari dalam perusahaan maupun persoalan diluar perusahaan.

Menjawab persoalan - persoalan itu, pihak manager harus bisa mengambil kebijaksanaan yang akurat dalam mengambil keputusannya. Dengan keputusan itu membawa didalam perusahaannya sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Melihat kondisi saat ini, maka perlu adanya sistem pengendalian kualitas, yang dewasa ini timbul sistem pengendalian kualitas yang terbaru disebut dengan Pengendalian Mutu Terpadu (PMT) atau Total Quality Control (TQC). Diharapkan dengan sistem manajemen baru ini, dapat meningkatkan kualitas produk dan sekaligus meningkatkan perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Penerapan Pengendalian Mutu Terpadu merupakan unsur yang paling

utama diperhatikan guna meningkatkan produktivitas melalui pengembangan sumber daya manusia di perusahaan, karena Pengendalian Mutu Terpadu tersebut konsepnya telah teruji di banyak negara, dan khususnya keberhasilan Pengendalian Mutu Terpadu di Jepang. Pengendalian Mutu Terpadu yang dijelmakan melalui pembentukan satuan - satuan organisasi kelompok Gugus Kendali Mutu (GKM) bukan saja akan meningkatkan skill karyawan dalam mengkonsep masalah dibidang kerjanya, akan tetapi juga membina mentalitas yang baik bagi karyawan.

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai suatu dasar perencanaan didalam mencapai suatu tujuan, oleh sebab itu peranan pengawasan di dalam proses produksi sangat penting. Hal ini sebagai sarana untuk dapat segera mengetahui terjadinya penyimpangan - penyimpangan yang tidak sesuai dengan standart mutu perusahaan. Cara pengawasan ini akan lebih menekan resiko tingkat kerusakan uang tinggi, sehingga pada akhirnya tingkat pelayanan dapat terpenuhi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Mengingat pentingnya suatu pengawasan mutu di dalam merealisasikan harapan perusahaan, maka diupayakan produk yang dihasilkan dapat memenuhi standart mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehubungan dengan permasalahan perusahaan " Meubel Jati Indah " di Pamekasan, dimana jumlah produk yang rusak selalu meningkat maka peneliti



mengambil judul peningkatan pengawasan mutu untuk mengurangi produk yang rusak pada perusahaan ini.

1.2 Perumusan Masalah

Seiring dengan semakin majunya perkembangan ekonomi masyarakat, permasalahan yang dihadapi oleh dunia usaha juga semakin komplek didalam meningkatkan usahanya. Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan adalah timbulnya persaingan yang semakin ketat untuk dapat menguasai pasar, dengan jumlah memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen agar dapat diperoleh laba optimum dalam jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan permasalahan yaitu peranan pengawasan mutu yang dilakukan perusahaan Mebel Jati Indah kurang efektif, karena kurang adanya pengawasan secara rutin terhadap mutu bahan baku yang dibeli dan pengawasan terhadap proses produksi, sehingga banyak barang yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan.

Berdasarkan hal tersebut diatas pentingnya kwalitas dan mutu suatu produk akan dapat meningkatkan volume penjualan dari perusahaan itu, karena alasan itulah peneliti memilihnya sebagai judul pada penelitian ini, agar dapat digunakan sebagai dasar untuk mengurangi produk yang rusak pada perusahaan Jati Indah di Pamekasan.

1.3 Tujuan penelitan

- Untuk mengetahui seberapa jauh terhadap pengawasan produk yang rusak sebagai usaha pengendalian.
- Mengetahui faktor - faktor yang mengakibatkan terjadinya produk yang rusak dalam proses produksi.

1.4 Manfaat penelitian

- Bagi peneliti, untuk wawasan penulis dalam perbandingan teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan kenyataan dalam praktek sehari - hari.
- Bagi perusahaan, membantu pimpinan perusahaan memecahkan persoalan mengenai menurunnya volume penjualan dan banyaknya produk yang rusak dengan memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya peranan pengawasan mutu.
- Pihak lain, Peneliti berharap dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan juga sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang baru